

V. PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Menurut persepsi sebagian besar petani, risiko merupakan konsekuensi yang dapat membebani petani jika hendak berusahatani apel. Penyebab utama risiko tersebut adalah hama dan penyakit. Selain itu, sebagian besar petani juga mempersepsikan bahwa tingkat risiko produktivitas dan harga termasuk dalam kategori berisiko sedang.
2. Risiko produksi dan pendapatan usahatani apel di Desa Andonosari termasuk dalam kategori risiko tinggi, sedangkan risiko harga termasuk dalam kategori risiko rendah.
3. Strategi yang dilakukan petani apel di Desa Andonosari untuk mengurangi risiko-risiko yang terjadi digolongkan dalam tiga strategi yaitu : (a) Strategi penanggulangan risiko *Ex-ante*, digunakan untuk mengatasi risiko produksi (meliputi: modal pribadi, tidak melakukan pengunduran waktu tanam, pola tanam yang digunakan monokultur). (b) Strategi penanggulangan risiko *interactive*, digunakan untuk mengatasi risiko produksi, harga dan pendapatan (meliputi: jarak tanam sesuai anjuran, melakukan penyulaman, sistem penjualan jika harga turun menggunakan sistem timbangan, harga ditentukan dengan tawar-menawar, jika kekurangan permodalan meminjam kepada tengkulak. (c) Strategi penanggulangan risiko *Ex-pos*, digunakan untuk mengatasi risiko produksi dan pendapatan (meliputi: jika usahatani mengalami kegagalan atau harga turun usaha petani untuk menutupi biaya produksi atau menghidupi keluarga dengan cara mengambil dari

tabungan karena sepenuhnya tergantung pada usahatani apel, keuntungan dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari serta, tindakan apabila usahatani dianggap gagal petani tetap bertahan dan mencari solusi penyebab kegagalan tersebut).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang diperoleh mengenai risiko usahatani apel di Desa Andonosari Kecamatan Tuter Kabupaten Pasuruan,

- a. Tingginya risiko produksi yang disebabkan oleh penggunaan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi. Sebaiknya petani perlu lebih memperhatikan pemakaian sarana produksi sehingga biaya yang dikeluarkan dapat diminimalkan, karena komposisi terbesar ada pada sarana produksi.
- b. Perlu mengoptimalkan peran kelompok tani serta penyuluh pertanian untuk membantu petani dalam mengatasi risiko-risiko yang dihadapi petani dalam berusahatani apel terutama risiko produktivitas. Seperti penyuluhan dan pelatihan pembuatan pestisida nabati yang dapat digunakan petani untuk menggantikan biaya obat-obatan yang mahal.
- c. Perlu adanya perhatian khusus oleh instansi tertentu, terkait menentukan stabilitas harga apel dan jaminan terhadap risiko usahatani tersebut, mengingat ketika panen raya berlangsung, harga apel rendah dan keadaan ini berpengaruh besar terhadap pendapatan petani serta risiko yang harus ditanggung.